

ABSTRAK

Anak-anak adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dibesarkan dengan sepenuh hati. Memenuhi kebutuhan mereka sudah menjadi kewajiban dari para orang tua. Namun, banyak anak-anak yang tidak beruntung dan harus merasakan kesulitan dalam hidupnya baik yang masih di usia dini hingga yang sudah hampir menginjak dewasa. Kehadiran orang tua di hidup anak-anak yatim piatu usia dini yang terlantar tidak pernah dapat dirasakan anak-anak ini. Ada yang harus kehilangan orang tuanya karena kesulitan ekonomi, bertemu dengan orang tua tidak bertanggung jawab hingga kecelakaan. Hal ini berakibat pada terganggunya perkembangan anak baik secara fisik maupun psikis. Keadaan psikis yang buruk dapat mempengaruhi proses perkembangan motorik serta sifat karakter anak-anak ini. Hal inilah yang menjadi pemicu empati utama dalam perancangan proyek ini. Fenomena ini mungkin seringkali dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menyediakan sebuah tempat yang dapat menjadi tempat bernaung bagi anak-anak usia dini yang terlantar. Dengan harapan melalui perancangan ini maka anak-anak ini maupun anak lainnya yang bernasib sama akan memiliki harapan baru serta pengasuhan yang lebih layak. Perancangan dilakukan dengan menggunakan metode *spatial perception* dengan konsep utama yaitu *sense of peace and belonging* yang juga menyesuaikan desain ruang yang ada dengan karakter dan kebutuhan anak-anak ini. Hasil kesimpulan dari perancangan ini adalah perhatian terhadap desain tempat berhuni, bermain maupun belajar anak-anak yatim piatu usia dini yang terlantar masih harus ditingkatkan karena bagaimanapun anak-anak ini tetaplah bagian dari masa depan bangsa yang harus dijaga dan diberikan kesempatan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan nyaman.

Kata kunci: Anak Yatim Piatu; Usia Dini, Terlantar

ABSTRACT

Children are God's gift that must be cared for and raised wholeheartedly. Meeting their needs is the duty of parents. However, many children are unlucky and have to experience difficulties in their lives, both at an early age and almost at maturity. The presence of parents in the lives of abandoned orphans at an early age can never be felt by these children. There are those who have lost their parents due to economic difficulties, met irresponsible parents and even had an accident. This results in the disruption of children's development both physically and psychologically. Poor psychological conditions can affect the process of motor development and the character traits of these children. This is what triggers the main empathy in the design of this project. This phenomenon may often be underestimated and left alone. The purpose of this design is to provide a place that can become a shelter for abandoned early childhood children. It is hoped that through this design these children and other children who suffer the same fate will have new hopes and more proper care. The design was carried out using the spatial perception method with the main concept being a sense of peace and belonging which also adapts the existing space design to the character and needs of these children. The conclusion of this design is that attention to the design of places to live, play and study neglected early age orphans still needs to be improved because after all these children are still part of the nation's future which must be cared for and given the opportunity to get a more decent and comfortable life.

Keywords: *Early Age; Neglected; Orphan*